



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta

Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## PENGESAHAN

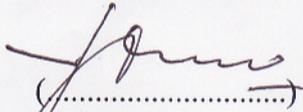
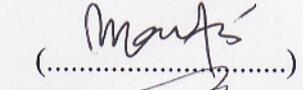
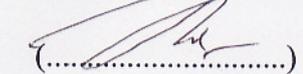
Skripsi ini telah dimunqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Maret 2017  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pada Ayam Geprek Mbok Moro)  
Disusun oleh : MUHAMAD AWALUDIN  
Nomor Mahasiswa : 12423066

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

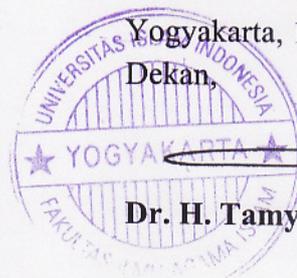
### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag  
Penguji I : Dr. Siti Achiria, SE, MM  
Penguji II : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.  
Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Dekan,



  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Awaludin  
NIM : 12423066  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Pada usaha Ayam Geprek Mbok  
Moro)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Maret 2017 M  
04 Jumadil-Akhir 1438

Yang Membuat Pernyataan,



(Muhamad Awaludin)

## NOTA DINAS

**Hal : SKRIPSI**  
**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Islam Indonesia**  
**di Yogyakarta**

Yogyakarta, 03 Maret 2017 M  
04 Jumadil Akhir 1438

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1395/Dek/60/DAS/FIAI/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Muhamad Awaludin  
Nomor Pokok/NIMKO : 12423066  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Ayam Geprek Mbok Moro)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*  
Dosen Pembimbing,



Dr. Anton Priyo Nugroho ,SE, MM

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Muhamad Awaludin

Nomor Mahasiswa : 12423066

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Pemasaran Pada Keberhasilan Usaha  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Pada usaha Ayam Geprek  
Mbok Moro)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 03 Maret 2017 M  
4 Jumadil Akhir 1438



Dr. Anton Priyo Nugroho ,SE, MM

3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
6. Staf akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah memudahkan segala urusan administratif baik yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku di rumah yang selalu mendoakan anaknya yang terbaik yang tidak pernah bosan untuk memberikan nasihat nasihat kepada anaknya agar menjadi lebih baik
8. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk tetap semangat menjalani hidup.
9. Sahabat serta teman-teman Arrabust, KKN Unit 349, Tim Futsal, Mahasiswa FIAI dan EKIS 2012
10. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, terimakasih banyak untuk segala hal yang telah diberikan kepada penyusun.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang telah kalian berikan mendapat balasan pahala dan berkah dari Allah SWT. Aamiin....

Hotmat saya, 03 Maret 2017 M



(Muhamad Awaludin)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk  
kedua orang tua ku  
yang tidak henti-hentinya  
memberikan dukungan dan doanya  
kepada ku



## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

**Artinya: “Dan orang-orang Yang berusaha Dengan bersungguh-sungguh kerana memenuhi kehendak agama kami, Sesungguhnya Kami akan memimpin mereka ke jalan-jalan Kami (yang menjadikan mereka bergembira serta beroleh keredaan); dan Sesungguhnya (Pertolongan dan bantuan) Allah adalah berserta orang-orang Yang berusaha membaiki amalannya.**

**(QS. Al-Ankabut: [29] 69)**



## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan hidayah, inayah, kesempatan dan kemudahan serta segalanya kepada penyusun dalam menyelesaikan tanggung jawab dan amanah ini. Sholawat serta salam tak pula selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikut beliau yang telah membawa zaman jahiliyah menuju jaman yang modern dan penuh dengan kemudahan.

Sebagai sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka penyusun menyusun skripsi dengan judul **”Peran Manajemen Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Pada usaha Ayam Geprek Mbok Moro)”**

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusun tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun non-materiil dari berbagai pihak, sehingga penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M, Hum., LLM., Ph. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M. Tamyiz Mukharrom, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Y., M.Ag Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
6. Staf akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah memudahkan segala urusan administratif baik yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku di rumah yang selalu mendoakan anaknya yang terbaik yang tidak pernah bosan untuk memberikan nasihat nasihat kepada anaknya agar menjadi lebih baik
8. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk tetap semangat menjalani hidup.
9. Sahabat serta teman-teman Arrabust, KKN Unit 349, Tim Futsal, Mahasiswa FIAI dan EKIS 2012
10. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, terimakasih banyak untuk segala hal yang telah diberikan kepada penyusun.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang telah kalian berikan mendapat balasan pahala dan berkah dari Allah SWT. Aamiin....

Hotmat saya,

(Muhamad Awaudin)

## **TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

#### **Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab keLatin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

## **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin besertaperangkatnya.

## **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut.

1. Sejalan denganejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara member tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman translit erasi ini diperuntukkan bagimasyarakat umum.

## **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta' marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

### 1. Konsonan

Dibawah in daftar huruf arab dan transliterasinya dangan huruf latin

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin        | Nama                               |
|------------|------|--------------------|------------------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | <b>tidak dilambangkan</b>          |
| ب          | Ba   | B                  | <b>Be</b>                          |
| ت          | Ta   | T                  | <b>Te</b>                          |
| ث          | Ša   | š                  | <b>es (dengan titik di atas)</b>   |
| ج          | Jim  | J                  | <b>Je</b>                          |
| ح          | Ha   | ḥ                  | <b>ha (dengan titik di bawah)</b>  |
| خ          | Kha  | Kh                 | <b>ka dan ha</b>                   |
| د          | Dal  | D                  | <b>De</b>                          |
| ذ          | Žal  | Ž                  | <b>zet (dengan titik di atas)</b>  |
| ر          | Ra   | R                  | <b>Er</b>                          |
| ز          | Zai  | Z                  | <b>Zet</b>                         |
| س          | Sin  | S                  | <b>Es</b>                          |
| ش          | Syin | Sy                 | <b>es dan ye</b>                   |
| ص          | Šad  | š                  | <b>es (dengan titik di bawah)</b>  |
| ض          | Đad  | đ                  | <b>de (dengan titik di bawah)</b>  |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | <b>te (dengan titik di bawah)</b>  |
| ظ          | Za   | ẓ                  | <b>zet (dengan titik di bawah)</b> |
| ع          | ‘ain | ‘                  | <b>koma terbalik (di atas)</b>     |
| غ          | Gain | G                  | <b>Ge</b>                          |
| ف          | Fa   | F                  | <b>Ef</b>                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | <b>Ki</b>                          |
| ك          | Kaf  | K                  | <b>Ka</b>                          |
| ل          | Lam  | L                  | <b>El</b>                          |
| م          | Mim  | M                  | <b>Em</b>                          |
| ن          | Nun  | N                  | <b>En</b>                          |
| و          | Wau  | W                  | <b>We</b>                          |
| ه          | Ha   | H                  | <b>Ha</b>                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah  | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah  | I           | I    |
| ◌ُ    | Dhammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| ◌َ ي  | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| ◌ِ و  | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ - kataba  
فَعَلَ - fa'ala

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ىَ...َ       | fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas |
| ى...ىِ           | kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| و...وُ           | Hammah dan wau          | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ - qāla  
رَمَى - ramā  
قِيلَ - qīla  
يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutahhidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutahmati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl  
- raudatul atfāl  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah  
- al-Madīnatul-Munawwarah  
طَلْحَةَ - talhah

### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

نُعْمَ - nu''ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u  
الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|             |              |
|-------------|--------------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuḏūna |
| النَّوْءُ   | - an-nau'    |
| سَيِّئٌ     | - syai'un    |
| إِنَّ       | - inna       |
| أُمِرْتُ    | - umirtu     |
| أَكَلٌ      | - akala      |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ          | Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn     |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ                     | Wa auf al-kaila wa-almizān           |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      | Wa auf al-kaila wal mizān            |
|   | Ibrāhīm al-Khalīl                    |
|   | Ibrāhīmūl-Khalīl                     |
|   | Bismillāhi majrehā wa mursahā        |

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا      Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a  
 ilaihi sabīla  
 وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا      Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a  
 ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      Wa mā Muhammadun illā rasl  
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا      Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażi  
 bibakkata mubārakan  
 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ      Syahru Ramadān al-lażi unzila fih al-  
 Qur’ānu  
 Syahru Ramadān al-lażi unzila fihil  
 Qur’ānu  
 وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ      Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn  
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn  
 Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ      Nasrun minallāhi wa fathun qarīb  
 اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī’an  
 Lillāhil-amru jamī’an  
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      Wallāha bikulli syai’in ‘alīm